

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. A DAN NY. S YANG
MENGALAMI DEMENSIA DENGAN DEFISIT PERAWATAN
DIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAMBAU
KOTA BATAM TAHUN 2024**

Seviayanti

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan

Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing

Ns. Dedy Siska, M.Kep

Ns. Inke Asmika, S.Kep

Kata Kunci : Demensia, Defisit Perawatan Diri, Asuhan Keperawatan

INTISARI

Latar Belakang: Demensia adalah kondisi di mana seseorang mengalami penurunan kemampuan untuk mengingat dan berpikir, yang mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari. Penelitian ini termasuk studi deskriptif dengan rancangan studi kasus selama lima hari pada dua klien demensia dengan defisit perawatan diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang asuhan keperawatan demensia pada klien dengan defisit perawatan diri. Dukungan perawatan diri diberikan kepada kedua klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klien satu mengalami kesulitan melakukan perawatan diri karena dia sering lupa untuk mandi dan tidak ingat apakah sudah mandi atau tidak. Hasil pemeriksaan MMSE menunjukkan skor 20 yang menunjukkan gangguan fungsi mental ringan, yang mengarah pada diagnosa defisit perawatan diri, atau penurunan motivasi atau minat. Klien diberi kesempatan untuk melakukan perawatan diri sepenuhnya setelah menerima intervensi dukungan perawatan diri selama lima hari. Pada klien kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa klien jarang melakukan perawatan diri karena lupa apakah sudah mandi atau tidak, dan skor MSSEnya adalah 18, yang menunjukkan kerusakan fungsi mental ringan. Hasil evaluasi setelah intervensi dukungan perawatan diri diberikan menunjukkan bahwa klien belum dapat melakukan perawatan diri sebagian karena ketidakmampuan mereka untuk melakukannya sendiri. Kesimpulan dan saran: Dalam penelitian asuhan keperawatan gerontik, dua klien menunjukkan keluhan yang hampir sama. Klien satu didiagnosis memiliki defisit perawatan diri, yang disebabkan oleh penurunan motivasi atau minat untuk melakukan perawatan diri, dan klien kedua didiagnosis memiliki defisit perawatan diri, yang disebabkan oleh gangguan psikologis. Interaksi yang diberikan termasuk dukungan perawatan diri, dukungan dari fasilitas dan sarana yang mendukung, dan kurangnya perawatan diri. Untuk meningkatkan kenyamanan dan kerapian klien, diharapkan klien dapat melakukan dukungan perawatan diri secara mandiri.

**GERONTIC PROBLEMS IN NY A AND NY S WHO SUFFER
DEMENTY WITH SELF-DEFICIT AT
PUSKESMAL WORK IN THE
CITY OF 2024**

Seviayanti

Program Study Three Diploma Nursing
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Lecturer Instructor
Ns. Dedy Siska, M.Kep
Ns. Inke Asmika, S.Kep

Keywords: dementia, self-care deficit, nursing foster care

ABSTRACT

Background: Dementia is a condition in which a person experiences a decrease in the ability to remember and think, which interferes with the functioning of everyday life. The study included a descriptive study with a five-day case study plan on two dementia clients with self-care deficits. Self-care support is provided to both clients. The results of the study showed that the client one had difficulty doing self-care because he often forgot to take a shower and did not remember whether he had taken a bath or not. The MMSE scores showed a score of 20 that indicated mild mental dysfunction, leading to a diagnosis of self-care deficit, or a decrease in motivation or interest. The client was given the opportunity to perform full self-care after receiving self-treatment support intervention for five days. In the second client, the results of the study showed that the client rarely performed self care because he forgot whether he had taken a shower or not, and his MSSE score was 18, indicating mild mental impairment. The evaluation results after self-care support interventions were given showed that clients were not yet able to perform self-treatment partly because of their inability to do it on their own. Conclusion and advice: In a gerontic nursing orphanage study, two clients showed almost the same complaints. One client was diagnosed with a self-care deficit, which was caused by a decrease in motivation or interest in doing self-treatment, and the second client was diagnosed with an auto-care deficiency, due to a psychological disorder. The interactions given include self-care support, support from supporting facilities and facilities, and a lack of self care. In order to improve the comfort and flexibility of the client, it is expected that the client will be able to carry out self-care support independently.